

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tanggapan DUDI terhadap pelaksanaan prakerin SMKN 1 Cirebon, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prakerin dikelola oleh Panitia kelompok kerja (Pokja) yang bertugas menyiapkan seluruh perangkat administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan prakerin. Jadi pada tahap persiapan dinilai sudah cukup baik, Hal ini terbukti dengan adanya dua tahap yang terorganisir sebelum pelaksanaan Prakerin siswa SMK Negeri 1 Cirebon yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan yang telah terjadwal.
2. Pada tahap pelaksanaan praktek kerja industri SMKN 1 Cirebon siswa sudah cukup baik, hal ini hasil pengamatan penulis selama di tempat siswa prakerin. Siswa mengikuti arahan dan instruksi dari pembimbing industri. Serta dari hasil prosentase observasi pelaksanaan prakerin dihasilkan prosentase sebesar 72,50 % materi yang disampaikan di sekolah telah dilaksanakan di Dunia Industri atau Dunia Usaha. Sedangkan sisanya sebesar 27,50 % tidak dilaksanakan. Artinya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prakerin sudah baik. Ini terbukti dengan

materi-materi yang yang disampaikan di sekolah sudah ada yang dilaksanakan di industri.

3. Pada tahap penilaian yaitu pembuatan laporan Prakerin yang akan disidangkan pada ujian lisan. Yang nantinya dituangkan pada sertifikat Prakerin.

Komposisi nilai atau persentase nilai yaitu nilai dari tempat prakerin (DU/DI) sebesar 60% dan dari pihak SMKN 1 Cirebon berupa nilai hasil sidang sebesar 40%. dari hasil nilai akhir prakerin yaitu penggabungan nilai dari Industri dan Sekolah dihasilkan nilai rata-rata sebesar 63,86, nilai ini menunjukkan angka yang cukup baik.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Sekolah sudah saatnya mengikuti trend perkembangan tuntutan dari dunia industri khususnya bidang pemesinan sehingga sekolah tidak tertinggal dalam kemajuan dan perkembangan teknologi pemesinan. Sekolah harus lebih cermat dalam mengamati kebutuhan yang ada, agar sekolah dapat menyusun rencana dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Hendaknya pelaksanaan monitoring terhadap pelaksanaan Prakerin di industri/perusahaan harus lebih diperhatikan lagi. Perlu adanya komitmen dari guru pembimbing untuk memonitor pelaksanaan prakerin siswa di DUDI secara intensif.

3. Pelaksanaan prakerin sudah baik, perlu adanya inovasi yang baru guna meningkatkan pelayanan dan peningkatan mutu pelaksanaan prakerin pada tahun-tahun berikutnya.
4. Penilaian prakerin dan hasil prakerin oleh siswa sudah baik. Koordinasi dan pengawasan yang intensif harus lebih ditingkatkan lagi akan tujuan dari prakerin benar-benar terealisasi.

